

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Pengantar

PENGANTAR

Perihal : Permohonan Pengisian Angket

Lampiran : Satu berkas

Kepada

Yth : Bapak Ibu Guru SMP Negeri 2 Kuta Utara

di-

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan tesis untuk memenuhi tugas akhir pada Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2024, bersama ini peneliti menyampaikan kuesioner penelitian mengenai “Pengaruh Kepemimpinan Situasional, Motivasi Kerja, Budaya Sekolah dan Moral Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Kuta Utara”.

Peneliti memahami waktu Bapak Ibu Guru sangatlah terbatas dan berharga, namun peneliti juga berharap dan memohon kesediaan untuk membantu penelitian ini dengan mengisi secara lengkap kuesioner yang terlampir. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan bapak ibu telah meluangkan waktu untuk menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner ini. Untuk semua bantuan itu penulis doakan semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kesehatan, dan kesuksesan kepada kita semua dalam menjalani kehidupan.

Singaraja, 20 November 2024

Peneliti

Ida

Bagus

Nyoman

Segarayoga

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN UNTUK KEPENTINGAN PENYELESAIAN
STUDI S2 MAGISTER PRIORGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA UNDIKSHA

JUDUL PENELITIAN

**PENGARUH KEPEMIMPINAN SITUASIONAL, MOTIVASI KERJA,
BUDAYA SEKOLAH DAN MORAL KERJA TERHADAP KINERJA
GURU DI SMP NEGERI 2 KUTA UTARA**

Identitas Responden Dan Petunjuk Pengisian Angket

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-Laki, Per Wanita

Pendidikan Terakhir :

Tahun Mulai Kerja :

Masa Kerja :

Status Kepegawaian : PNS PPP KONTR B

Pangkat/Golongan :

CATATAN PENTING

- Kuesioner ini hanya untuk kepentingan penelitian dalam rangka penyelesaian studi S2 Pascasarjana Undiksha di Singaraja Bali.
- Data atau informasi yang Ibu/Bapak isikan di kuesioner ini sama sekali tidak ada hubungan atau pengaruh terhadap nilai kinerja di instansi tempat Ibu/Bapak bertugas.
- Untuk itu, dimohon dengan sangat hormat agar kuesioner diisi secara jujur menuruti kata hati, sesuai apa yang dialami dan dirasakan sampai saat ini.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama!
- b. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban!
- c. Berilah tanda centang (\surd) pada salah satu jawaban pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu!
- d. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan tidak ada unsur penilaian dan tidak ada hubungannya dengan karir Bapak/Ibu, sehingga dimohonkan untuk menjawab sejujur-jujurnya.
- e. Keterangan Alternatif Jawaban Sifatnya Positif:
 - SS = Sangat Setuju; jika frekuensi suatu pernyataan, menurut kenyataan yang Bapak/Ibu rasakan ada pada persentase 75% - 100%
 - S = Setuju; jika frekuensi suatu pernyataan, menurut kenyataan yang Bapak/Ibu rasakan ada pada persentase 50% - 75%
 - TS = Tidak Setuju; jika frekuensi suatu pernyataan, menurut kenyataan yang Bapak/Ibu rasakan ada pada persentase 25% - 50%
 - STS = Sangat Tidak Setuju; jika frekuensi suatu pernyataan, menurut kenyataan yang Bapak/Ibu rasakan ada pada persentase 0% - 25%
- f. Keterangan Alternatif Jawaban Sifatnya Negatif :
 - STS = Sangat Tidak Setuju; jika frekuensi suatu pernyataan, menurut kenyataan yang Bapak/Ibu rasakan ada pada persentase 75% - 100%
 - TS = Tidak Setuju; jika frekuensi suatu pernyataan, menurut kenyataan yang Bapak/Ibu rasakan ada pada persentase 50% - 75%
 - S = Setuju; jika frekuensi suatu pernyataan, menurut kenyataan yang Bapak/Ibu rasakan ada pada persentase 25% - 50%
 - SS = Sangat Setuju; jika frekuensi suatu pernyataan, menurut kenyataan yang Bapak/Ibu rasakan ada pada persentase 0% s/d 25%

Lampiran 3. Instrumen Kepemimpinan Situasional (X1)

Instrumen Kepemimpinan Situasional (X1)**1) Grand Teori dan Dimensi**

Grand Teori	Kepemimpinan situasional menekankan bahwa efektivitas kepemimpinan bergantung pada kemampuan seorang pemimpin untuk menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan tingkat kematangan bawahan serta situasi tertentu yang dihadapi.
Dimensi	(1) <i>Telling</i> (Instruktif), (2) <i>Selling</i> (Konsultatif), (3) <i>Participating</i> (Partisipatif), (4) <i>Delegating</i> (Delegasi).
Thoha (2015)	

2) Kisi - Kisi Instrumen

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Soal	Jumlah
Kepemimpinan Situasional	<i>Telling</i> (Instruktif)	1. Pemimpin memberikan arahan rinci dan spesifik.	1, 2,3,4	4
		2. Pemimpin memonitor pelaksanaan tugas secara langsung.	5,6	1
		3. Pemimpin memastikan tugas		

		dilaksanakan sesuai prosedur.	7	1
	<i>Selling</i> (Konsultatif)	1. Pemimpin menjelaskan tujuan kerja kepada bawahan.	8,9,10	3
		2. Pemimpin memberikan motivasi untuk menyelesaikan pekerjaan.	11,12,13	3
		3. Pemimpin memberikan arahan sekaligus menerima masukan dari bawahan.	14,15,16	3
	<i>Participating</i> (Partisipatif)	1. Pemimpin melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan.	17,18,19	3
		2. Pemimpin memberikan dukungan emosional kepada	20,21,22	3

		bawahan.		
	<i>Delegating</i> (Delegasi)	4. Pemimpin memberikan kewenangan penuh kepada bawahan untuk menyelesaikan tugas.	23,24	2
		5. Pemimpin hanya memantau hasil akhir pekerjaan.	25,26	2
		6. Pemimpin memberikan otonomi kepada bawahan dalam pengambilan keputusan tugas.	27,28	2

3) Instrumen Kepemimpinan Situasional

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Pimpinan memberitahu secara rinci				

	bagaimana tugas dikerjakan.				
2	Pimpinan memberitahu secara rinci dimana tugas dikerjakan.				
3	Pimpinan memberitahu secara rinci kapan tugas dikerjakan.				
4	Pimpinan memberitahu secara rinci mengapa tugas ini dikerjakan.				
5	Pimpinan beberapa kali memeriksa progress kerja bawahan				
6	Pimpinan bertanya mengenai kesulitan/ hambatan masing-masing bawahan dalam menyelesaikan tugas				
7	Pimpinan hampir selalu mengawasi pekerjaan yang diberikan kepada pegawai.				
8	Pimpinan memberi tahu hasil yang diharapkan atas pekerjaan yang diberikan				
9	Pimpinan memberitau alasan atas pekerjaan yang diberikan				
10	Pimpinan memberitau pasti tujuan atas pekerjaan yang dilakukan				
11	Pimpinan memberikan nasehat secara lisan kepada pegawai sebelum tugas diberikan.				
12	Pimpinan memberikan nasehat secara lisan kepada pegawai ketika tugas diberikan.				
13	Pimpinan memberikan nasehat secara lisan kepada pegawai sesudah tugas				

	diberikan.				
14	Pimpinan melakukan diskusi dengan pegawai sebelum tugas diberikan.				
15	Pimpinan melakukan diskusi dengan pegawai ketika tugas diberikan.				
16	Pimpinan melakukan diskusi dengan pegawai sesudah tugas diberikan.				
17	Kepala sekolah meminta masukan dari bawahan sebelum membuat keputusan besar yang memengaruhi pekerjaan mereka.				
18	Kepala sekolah mendorong kerja sama tim dalam menyelesaikan masalah.				
19	Kepala sekolah mendengarkan pandangan bawahan sebelum memutuskan kebijakan baru.				
20	Kepala sekolah memperhatikan kebutuhan emosional bawahan dalam lingkungan kerja.				
21	Kepala sekolah memberikan waktu untuk mendengar masalah yang dihadapi bawahan, baik pekerjaan maupun pribadi.				
22	Kepala sekolah berusaha menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk menyelesaikan tugas bersama.				
23	Kepala sekolah mempercayai kemampuan bawahan untuk mengambil keputusan tanpa perlu				

	arahan terus-menerus.				
24	Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada bawahan untuk memilih cara terbaik dalam menyelesaikan tugas.				
25	Kepala sekolah lebih fokus pada hasil akhir daripada mengatur langkah-langkah bawahan.				
26	Kepala sekolah hanya melakukan intervensi jika diperlukan.				
27	Kepala sekolah mendorong bawahan untuk bertanggung jawab penuh atas hasil pekerjaan mereka.				
28	Kepala sekolah memberikan dukungan hanya jika bawahan memintanya.				

Lampiran 4. Instrumen Motivasi Kerja (X2)

Instrumen Motivasi Kerja (X2)**1)Grand Teori dan Dimensi**

Grand Teori	Motivasi didefinisikan sebagai suatu proses seseorang melakukan tindakan akibat suatu dorongan yang ditujukan untuk memenuhi tujuan tertentu. Motivasi sebagai dorongan merupakan faktor penting dalam melaksanakan suatu kegiatan.
Dimensi	Eksistensi, Hubungan, Pertumbuhan
Clayton P. Alderfer tahun 1969	

2)Kisi - Kisi Instrumen

Variabel	Dimensi	Indikator	No Soal	Jumlah
Motivasi Kerja (X2)	1. <i>Eksistence</i>	Gaji	29, 30, 31, 32, 33	5
		Keamanan dan Keselamatan Kerja	5, 36, 37	3
	2. <i>Relatedness</i>	Efektivitas Komunikasi	8, 39, 40, 41	4
		Kerjasama yang baik	2, 43, 44	3
		Rasa Dihargai	5, 46, 47, 48	4
	3. <i>Growth</i>	Pengembangan kemampuan	9, 50, 51	3
Penghargaan		2, 53, 54, 55	4	

3) Instrumen Motivasi Kerja

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
29	Kebutuhan sandang pegawai terpenuhi.				
30	Gaji pegawai sesuai dengan jabatan.				
31	Gaji pegawai sesuai dengan kebutuhan hidup saat ini.				
32	Pekerjaan ini memberikan program pensiun kepada pegawai				
33	Pekerjaan ini memberikan program tunjangan kesehatan kepada pegawai				
34	Pekerjaan ini memberikan asuransi kepada pegawai.				
35	Jaminan fasilitas keamanan kerja atau alat pelindung diri kepada pegawai.				
36	Saya tidak khawatir terhadap keamanan dan keselamatan saya saat bekerja				
37	Saya memiliki waktu istirahat untuk makan siang di sela pekerjaan saya				
38	Saya dapat berkomunikasi langsung dengan atasan				
39	Saya dan rekan kerja memiliki komunikasi yang baik				
40	Saya tidak takut untuk mendiskusikan beberapa tugas kepada rekan kerja				
41	Saya tidak takut untuk mendiskusikan beberapa tugas kepada atasan				

42	Saya beberapa kali meminta bantuan rekan kerja untuk tugas yang tidak bisa saya kerjakan				
43	Saya beberapa kali membantu rekan kerja untuk tugas yang tidak dia mengerti				
44	Saya dan rekan kerja saling membantu dalam melaksanakan pekerjaan				
45	Saya dan rekan kerja saling mendukung dalam menyelesaikan tugas				
46	Saya memiliki hubungan yang baik dengan rekan kerja dan atasan				
47	Saya merasa nyaman berada di lingkungan kerja saya				
48	Tempat kerja saya memberikan penghargaan/ pujian terhadap prestasi kerja pegawainya				
49	Tempat saya bekerja memberikan kesempatan pegawai untuk mengembangkan diri				
50	Terdapat beberapa pelatihan dan bimtek yang dapat meningkatkan kemampuan/ skill saya				
51	Saya dapat mempelajari hal-hal baru di tempat saya bekerja				
52	Pegawai puas atas kontribusi yang diberikan kepada perusahaan.				
53	Pegawai merasa diakui di tempat kerja atas kontribusi yang diberikan kepada				

	perusahaan.				
54	Pimpinan memberikan puian langsung atas prestasi kerja yang dihasilkan				
55	Pimpinan memberikan penghargaan terhadap pegawai atas prestasi kerja.				



Lampiran 5. Instrumen Budaya Sekolah (X3)

Instrumen Budaya Sekolah (X3)**1) Grand Teori dan Dimensi**

Grand Teori	Budaya sekolah menunjukkan pada suatu nilai, kepercayaan dan norma-norma yang diterima secara bersama-sama, serta dilaksanakan dengan penuh kesadaran sebagai perilaku alami yang dibentuk oleh lingkungan yang menciptakan pemahaman yang sama diantara seluruh unsur dan jika perlu membentuk opini masyarakat yang sama dengan sekolah.
Dimensi	<i>Professional Collaboration</i> (Kolaborasi Profesional), <i>Affiliative and Collegial Relationship</i> (Hubungan Afiliasi dan Collegial), <i>Efficacy or Self-determination</i> (Kemandirian atau penentuan nasib sendiri),
Wagner, 2006	

2) Kisi - Kisi Istrumen

Variabel	Dimensi	Indikator	No Soal	Jumlah
Budaya Sekolah (X3)	<i>Professional Collaboration</i> (Kolaborasi Profesional)	3) Bekerjasama dalam masalah pengajaran/ kurikulum	56, 57, 58	3
		4) Bekerjasama dalam masalah manajemen organisasi	59, 60, 61	3
	<i>Affiliative and</i>	3) Saling mendukung	62, 63, 64	3

	<i>Collegial Relationship</i> (Hubungan Afiliasi dan Kollegial)	4) Merasa dihargai dan dilibatkan	65, 66, 67, 68	4
	<i>Afficacy or Self Determination</i> (Kemanjuran dan Penentuan Nasib Sendiri)	3) Memiliki rasa ingin tau dan senang belajar hal baru	69, 70, 71	3
		4) Memiliki rasa kepercayaan diri dalam menjalankan tugas	2, 73	2

5) Instrumen Budaya Sekolah

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
56	Guru mendiskusikan strategi pengajaran dan masalah kurikulum.				
57	Guru bekerja sama untuk mengembangkan jadwal sekolah.				
58	Guru bekerja sama dalam mengembangkan metode pengajaran dan materi pelajaran yang menarik				
59	Saya dan rekan kerja berdiskusi mengenai kegiatan bersama diluar pekerjaan				
60	Saya dan rekan kerja berdiskusi mengenai permasalahan manajemen				

	sekolah				
61	Saya dilibatkan dalam rapat mengenai sekolah				
62	Saya dan rekan kerja saling membantu satu sama lain				
63	Saya dan rekan kerja saling memberi semangat satu sama lain				
64	Saya dan rekan kerja saling memberi nasehat yang bersifat membangun				
65	Saya senang berdiskusi dengan rekan kerja terhadap berbagai hal				
66	Saya dapat menyampaikan pendapat saya dengan bebas				
67	Pendapat saya didengar oleh pimpinan dan rekan kerja saya				
68	Saya diundang untuk mengikuti rapat di sekolah				
69	Saya senang dan terbuka dalam menerima informasi baru				
70	Saya dan rekan-rekan mencegah permasalahan yang sama untuk terulang kembali dengan memetik pelajaran dari masalah sebelumnya				
71	Saya senang ketika ada inovasi yang mempermudah pekerjaan saya				
72	Saya merasa senang mengajar di kelas				
73	Saya lebih sering menjalankan pekerjaan dengan baik daripada melakukan kesalahan				



Lampiran 6. Instrumen Moral Kerja (X4)

Instrumen Moral Kerja (X4)**1) Grand Teori dan Dimensi**

Grand Teori	Moral kerja adalah suatu predisposisi yang mempengaruhi kemauan, perasaan dan pikiran untuk bekerja dan berupaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan sebaik-baiknya.
Dimensi	Aspek Sikap Terhadap Pekerjaan, Aspek Sikap Terhadap Atasan, Aspek Sikap Terhadap Perusahaan
Benge (2016)	

2) Kisi - Kisi Instrumen

Variabel	Dimensi	Indikator	No Soal	Jumlah
Moral Kerja (X4)	Aspek Sikap Terhadap Pekerjaan	Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap pekerjaan	74, 75	2
	Aspek Sikap Terhadap Atasan	Memiliki sikap hormat kepada atasan	76, 77	2
	Aspek terhadap perusahaan	Memiliki sikap loyal terhadap sekolah	78, 79	2

3) Instrumen Moral Kerja

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
74.	Saya selalu bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan				
75.	Saya menerima dengan senang hati atas semua pekerjaan yang saya jalankan.				
76.	Saya selalu menghormati atasan saya				
77.	Saya patuh atas perintah atasan				
78.	Saya memiliki integritas yang tinggi terhadap perusahaan				
79.	Saya bangga bekerja di tempat saya bekerja sekarang				

Lampiran 7. Instrumen Kinerja Guru (Y)

Instrumen Kinerja Guru (Y)**1) Grand Teori dan Dimensi**

Grand Teori	Kinerja adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugasnya yang menghasilkan hasil yang memuaskan, guna tercapainya tujuan organisasi kelompok dalam suatu unit kerja. Jadi, kinerja guru dalam proses belajar mengajar adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar yang memiliki keahlian mendidik anak didik dalam rangka pembinaan peserta didik untuk tercapainya institusi pendidikan.
Dimensi	Kompetensi pedagogik, Kompetensi kepribadian, Kompetensi profesional, Kompetensi sosial
PP no. 32 tahun 2013, Suryosubroto (2002), Moh. Uzer Usma (2000)	

2) Kisi - Kisi Instrumen

Variabel	Dimensi	Indikator	No Soal	Jumlah
Kinerja Guru (Y)	Kompetensi Pedagogik	Menguasai karakteristik peserta didik	0, 85	2
		Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	81	1
		Pengembangan kurikulum	2	1
		Kegiatan pembelajaran	3	1

	yang mendidik		
	Pengembangan potensi peserta didik	4	1
	Komunikasi dengan peserta didik	6	1
	Pengamatan, Penilaian dan evaluasi	7, 88	2
Kompetensi Kepribadian	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional	9, 90	2
	Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru	1, 92,	2
Kompetensi Sosial	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat	3, 94, 5, 96	4
	Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	7, 98, 9	3
	Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif	00	1

3) Instrumen Kinerja Guru

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
80.	Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya				
81.	Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik.				
82.	Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum.				
83.	Guru menggunakan alat bantu mengajar, dan/atau audiovisual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.				
84.	Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.				
85.	Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.				
86.	Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan				

	menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka.				
87.	Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari.				
88.	Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya.				
89.	Guru mengembangkan kerjasama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada (misalnya: suku, agama, dan gender)				
90.	Guru bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua peserta				

	didik, orang tua, dan teman sejawat.				
91.	Guru menyelesaikan semua tugas administratif, pembelajaran dan non- pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan.				
92.	Guru merasa bangga dengan profesinya sebagai guru.				
93.	Guru memperlakukan semua peserta didik secara adil, memberikan perhatian dan bantuan sesuai kebutuhan masing-masing, tanpa memperdulikan faktor personal.				
94.	Guru sering berinteraksi dengan peserta didik dan tidak membatasi perhatiannya hanya pada kelompok tertentu (misalnya: peserta didik yang pandai, kaya, berasal dari daerah yang sama dengan guru).				
95.	Guru menyampaikan informasi tentang kemajuan, kesulitan, dan potensi peserta didik kepada orang tuanya, baik dalam pertemuan formal maupun tidak formal antara guru dan orang tua, teman sejawat.				
96.	Guru memperhatikan sekolah sebagai bagian dari masyarakat, berkomunikasi dengan masyarakat sekitar, serta berperan dalam kegiatan sosial di masyarakat.				

97.	Guru melakukan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang diampunya.				
98.	Guru menyusun materi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berisi informasi yang tepat, mutakhir, dan yang membantu peserta didik untuk memahami konsep materi pembelajaran.				
99.	Guru memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari kolega atau hasil penilaian proses pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerjanya.				
100.	Guru melakukan penelitian, mengembangkan karya inovasi, mengikuti kegiatan ilmiah (misalnya seminar, konferensi), dan aktif dalam melaksanakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).				

Lampiran 8. Instrumen Penelitian dengan Link Aplikasi *Google Form*

<https://bit.ly/KuisisionerKinerjaGuruSMPN2KutaUtara>

KUISISIONER PENGARUH KEPEMIMPINAN SITUASIONAL, MOTIVASI KERJA, BUDAYA SEKOLAH DAN MORAL KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI 2 KUTA UTARA

Dalam rangka penyelesaian tesis saya **Ida Bagus Nyoman Segarayoga**, saya bermaksud melakukan penelitian ilmiah dengan judul **PENGARUH KEPEMIMPINAN SITUASIONAL, MOTIVASI KERJA, BUDAYA SEKOLAH DAN MORAL KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI 2 KUTA UTARA**. Sehubungan dg hal tersebut, saya mohon kepada bapak dan ibu untuk menjawab beberapa pertanyaan pada kuisisioner ini. Atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

gusdlp4@gmail.com [Switch account](#)

Not shared

Nama

Your answer

Jenis Kelamin

Laki-Laki

Perempuan

1. Pimpinan memberitahu secara rinci bagaimana tugas dikerjakan. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

2. Pimpinan memberitahu secara rinci dimana tugas dikerjakan. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

3. Pimpinan memberitahu secara rinci kapan tugas dikerjakan. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

4. Pimpinan memberitahu secara rinci mengapa tugas ini dikerjakan *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Lampiran 9. Informasi penyebaran link *Google Form* melalui aplikasi *Whatsapp*



RIWAYAT HIDUP



Ida Bagus Nyoman Segarayoga, Tempat tanggal lahir , Blahkiuh, 07 Maret 1978. Putra ketiga dari pasangan Ida Bagus Putu Bhasma, B.A. (Alm) dengan Ida Ayu Anom Kendran. Status penulis berkeluarga dengan istri Ni Wayan Yudiawati, S.Pd., dikaruniai putra pertama Ida Bagus Putu Surya Negara, putra kedua Ida Bagus Made Bhaskara Utama Yuga, putra ketiga Ida Bagus Anom Maha Guhya, dan putra keempat Ida Bagus Ketut Wasadhisastra.

Beralamat tinggal di jalan Singosari, No. 04, Banjar Tengah, Blahkiuh, kec. Abiansemal, kab. Badung, prov. Bali-Indonesia, Kode Pos. 80352// *email* : gussegara@gmail.com // *akun* : idasegarayoga73@admin.smp.belajar.id //HP. 081 236 61282 // *FB*: [gus.segara](#) // *Channel Youtube* : [SegaraArt](#).

Riwayat Pendidikan : Lulusan SDN 2 Blahkiuh tahun 1990, SMPN 1 Abiansemal tahun 1993, SMSRN Denpasar (jurusan Grafis Komunikasi) tahun 1997, STSI Denpasar (Seni Rupa Murni/Lukis) tahun 2003, IKIP PGRI Bali (prog. akta mengajar IV) tahun 2004 dan diterima sebagai mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan tahun 2023.

Pekerjaan : Lulus CPNSD tahun 2006 (gol IIIa), tempat tugas SMP Ngurah Rai Pecatu, PNS tahun 2008. Mutasi tahun 2009 ke SMPN 4 Petang, tahun 2014 mutasi ke SMP Negeri 2 Kuta Utara hingga sekarang dengan (gol. IV/b). sebagai Guru Seni Budaya (Seni Rupa). Tugas tambahan sebagai Kepala SMP Negeri 2 Kuta Utara mulai 1 November 2021 alamat : Jl. Made Bulet, Br. Tegeh, Dalung, Kuta Utara, Badung-Bali.

Penghargaan yang pernah diraih : 1995 – Juara III Lomba Poster Remaja “PIN” se-Propinsi Bali, 1996 – Juara I Lomba Poster “KB-KS” se-Propinsi Bali, 1996 – Juara IV Lomba Poster “KB-KS” se-Propinsi Bali , 1996 – Juara I Lomba Poster Kesehatan se-Propinsi Bali, 1996 – Juara II Lomba Poster Kesehatan se-Propinsi Bali, 1996 – Juara I Lomba Poster Kesehatan Tingkat Nasional, 2002 – Nominasi II Lomba Lukis “Perdamaian” HPS, 2003 – Juara I Lomba Desain *Rock Art* di STSI Denpasar, 2004 – Juara II Lomba Logo ISI Denpasar, 2006 – Juara I Lomba Poster “Obat Generik” Tk. Propinsi Bali, 2007 – Juara II Lomba Gambar *Prasi* pada Pesta Kesenian Bali ke-29, 2008 – Juara III Lomba Gambar *Prasi* pada Pesta Kesenian Bali ke-30, 2011- Juara III Lomba Desain Logo “Badung *Green Award* 2011” – Juara III Kompetisi Baligrafi “ *International Festival of Balinese Language* ” Museum Gunarsa Klungkung 2013. *Nomine Adi Acarya Award* tahun 2021 Tingkat

Nasional dalam pengembangan Literasi, diselenggarakan oleh Nyalanesia.



LETTER OF ACCEPTANCE (LOA)
FOR SCIENTIFIC ARTICLE PUBLICATION

No. 11/JKPM/LOA/VII/02/2025

Chief of Editor Jurnal Kreativitas Pendidikan Modern (JKPM) has decided that the name article below has been accepted on JKPM will be published in Vol 7 No 2 2025.

Author : Ida Bagus Nyoman Segarayoga, Anak Agung Gede Agung , and Ni
Luh Gede Erni Sulindawati
Email : bagus.segarayoga@student.undiksha.ac.id
Title : **PERAN KEPEMIMPINAN SITUASIONAL, MOTIVASI
KERJA, BUDAYA SEKOLAH DAN MORAL KERJA DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU**
Affiliation : Universitas Pendidikan Ganesha
Indexation : Sinta 4

Thank you for submitting your article to our journal. We wish you all possible success in the future.

Issued on,
10 Maret 2025



Publisher



WEBSTER
ENGLISH COURSE

SK DIKNAS: 421.9/6252/418.20/2023

No. 0685/EPT/W/II/2025

NPSN : K9989844

CERTIFICATE

OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Ida Bagus Nyoman Segarayoga

has achieved the following score on
the English Proficiency Test of **TOEFL Test Prediction**
by **Webster English Course**

Section	Score
Listening Comprehension	QP
Structure and Written Expression	RS
Reading Comprehension	SM
Total	RPM

We hope this letter of explanation will be found useful where necessary.

Scan Here for Verification



This certificate is Acceptable
Until 22-of February 2027

Kediri, 22-of February 2025



Moh. Farhan Rosyidi, S.Pd
Director of Webster English Course